BAB III

TUJUAN, SASARAN DAN KEBIJAKAN

3.1. TUJUAN UMUM

Meningkatkan pemerataan, aksesibilitas dan kualitas pelayanan kesehatan masyarakat terutama kepada masyarakat miskin dengan mendayagunakan seluruh sumberdaya kesehatan yang ada untuk tercapainya derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya.

3.2. TUJUAN KHUSUS

1. Mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat, pengembangan sistem kesehatan lingkungan kewilayahan, serta menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan
2. Memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengembangkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM).
3. Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Rumah Sakit, Puskesmas dan jaringannya.
4. Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan kesehatan gawat darurat yang bisa diakses masyarakat dan prasarana kesehatan di rumah sakit, rumah sakit khusus, dan balai kesehatan
5. Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat
6. Menjamin ketersediaan, pemerataan, pemanfaatan, mutu, keterjangkauan obat dan perbekalan kesehatan serta pembinaan mutu makanan.
7. Mengembangkan kebijakan, sistem pembiayaan dan manajemen pembangunan Kesehatan

8. Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya
9. Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar.

3.3. SASARAN

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan organisasi dan menggambarkan hal-hal yang ingin dicapai melalui tindakan-tindakan yang akan dilakukan secara operasional. Rumusan sasaran yang ditetapkan diharapkan dapat memberikan fokus pada penyusunan program operasional dan kegiatan pokok organisasi yang bersifat spesifik, terinci, dapat diukur dan dapat dicapai.

Berdasarkan makna penetapan sasaran tersebut maka sampai dengan akhir tahun 2014, Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur menetapkan sasaran dengan rincian sebagai berikut:

1. Untuk mewujudkan tujuan *"* Mewujudkan mutu lingkungan yang lebih sehat, pengembangan sistem kesehatan lingkungan kewilayahan, serta menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan*"* maka ditetapkan sasaran: *Meningkatkan kualitas air bersih, sanitasi dasar, higiene sanitasi makanan minuman serta kualitas kesehatan lingkungan*, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:
   a. Persentase Akses Sanitasi dasar yang memenuhi standar
   b. Persentase Akses Air Bersih yang memenuhi standar

2. Untuk mewujudkan tujuan "Memberdayakan individu, keluarga, dan masyarakat agar mampu menumbuhkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) serta mengembangkan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)", maka ditetapkan sasaran: *Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran untuk berperilaku hidup*

bersih dan sehat (PHBS) serta pemberdayaan masyarakat melalui upaya kesehatan bersumber masyarakat (UKBM) ke arah kemandirian, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran :

a. Persentase Rumah Tangga Ber- Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
b. Persentase Posyandu berstrata PURI (Purnama Mandiri)
c. Persentase Desa Siaga Aktif

3. Untuk mewujudkan tujuan "Meningkatkan akses, pemerataan dan kualitas pelayanan kesehatan melalui Rumah Sakit, Balai Kesehatan, Puskesmas dan jaringannya", maka ditetapkan sasaran:

1.a. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan ibu, bayi, anak, remaja dan lanjut usia serta kesehatan reproduksi, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran :

a. Angka Kematian Bayi per 1000 Kelahiran Hidup
b. Angka Kematian Ibu per 100.000 Kelahiran Hidup
c. Cakupan Kunjungan Neonatal (KN) Lengkap (%)
d. Persentase cakupan pertolongan persalinan oleh tenaga kesehatan (Linakes)
e. Cakupan Kunjungan Bayi (%)
f. Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) (%)
g. Persentase capaian peserta KB Aktif

1.b. Meningkatkan akses dan mutu pelayanan kesehatan dasar di Puskesmas dan jaringannya, balai kesehatan serta pelayanan kesehatan penunjang, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:

a. Persentase Puskesmas yang ada menjadi Puskesmas Rawat Inap Standar
b. Persentase Puskesmas Rawat Inap yang ada menjadi Puskesmas Rawat Inap PLUS

c. Persentase Puskesmas PONED sesuai standar

d. Persentase Pustu yang menjadi Pustu Layani Gawat Darurat dan observasi

e. Persentase Polindes yang berkembang menjadi Ponkesdes sesuai standar

f. Persentase success rate bagi penderita TB yang berobat di BP4.

g. Persentase angka konversi penderita TB yang berobat di BP4.

h. Persentase error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di BP4.

2. *Meningkatkan jangkauan dan kualitas pelayanan kesehatan dengan kemampuan pelayanan kesehatan gawat darurat yang bisa diakses masyarakat dan prasarana kesehatan di rumah sakit, rumah sakit khusus, dan balai kesehatan* dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:

a. Persentase Rumah Sakit Pemerintah menyelenggarakan Pelayanan Obstetri Neonatal Emergency Komprehensif (PONEK) sesuai standar

b. Persentase Rumah Sakit yang Terakreditasi 5 pelayanan dasar

4. Untuk mewujudkan tujuan "Meningkatkan kesadaran gizi keluarga dalam upaya meningkatkan status gizi masyarakat", maka ditetapkan sasaran: *Meningkatkan perbaikan gizi masyarakat*, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:

a. Persentase Balita yang Dipantau Pertumbuhannya

b. Persentase Balita dengan Gizi Buruk

c. Persentase Balita dengan Gizi Kurang

5. Untuk mewujudkan tujuan ”Menjamin ketersediaan, pemerataan, pemanfaatan, mutu, keterjangkauan obat dan perbekalan kesehatan serta pembinaan mutu makanan”, maka ditetapkan sasaran: *Meningkatkan pengelolaan obat, perbekalan kesehatan dan makanan*, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:

   a. Persentase Obat sesuai kebutuhan yang tersedia di Kabupaten/Kota
   b. Persentase Ketersediaan obat dan alat kesehatan untuk penanggulangan bencana dan KLB
   c. Persentase sarana pelayanan kesehatan (sarkes) yang menerapkan layanan kefarmasian sesuai standar
   d. Persentase tanaman obat asli Indonesia di UPT Materia Medica Batu dapat dimanfaatkan untuk menunjang pemeliharaan kesehatan.

6. Untuk mewujudkan tujuan “Mengembangkan kebijakan, sistem pembiayaan dan manajemen pembangunan kesehatan”, maka ditetapkan sasaran: *Mengembangkan kebijakan dan regulasi bidang kesehatan, sistem informasi kesehatan dan hukum kesehatan serta pembiayaan kesehatan,* dengan indikator keberhasilan sasaran:
   a. Persentase penduduk yang telah terjamin pemeliharaan kesehatan dengan sistem Jaminan Kesehatan
   b. Persentase Dokumen Perencanaan dan Anggaran tersusun sesuai standar
   c. Persentase pengelolaan administrasi keuangan yang sesuai dengan SAP
   d. Persentazse UPT yang melaksanakan Budaya Kerja
   e. Persentase Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan (SIK) sesuai Standar

7. Untuk mewujudkan tujuan "Mencegah, menurunkan dan mengendalikan penyakit menular dan tidak menular serta masalah kesehatan lainnya", maka ditetapkan sasaran: *Menurunkan angka kesakitan dan kematian penyakit menular, tidak menular dan penyakit-penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi serta pengamatan penyakit dalam rangka sistem kewaspadaan dini dan penanggulangan KLB/wabah, ancaman epidemi serta bencana*, dengan indikator keberhasilan pencapaian sasaran:
   a. Angka Kesakitan DBD maksimal 55/100.000 penduduk
   b. Angka Kematian DBD maksimal 1 %
   c. Persentase korban bencana skala provinsi yang tertangani sesuai standar
   d. Angka keberhasilan Pengobatan Penyakit TB
   e. Persentase pelaksanaan program pemberantasan Diare sesuai standar
   f. Persentase Capaian UCI desa
   g. Persentase penderita Kusta telah menyelesaikan pengobatan sesuai standar
   h. Persentase Layanan Komprehensif HIV/AIDs
   i. Angka Capaian API (Annual Parracite Index) Penyakit Malaria 1 permill (1 ‰)
   j. Persentase success rate bagi penderita TB yang berobat di Rumah Sakit Paru.
   k. Persentase angka konversi kenderita TB yang berobat di Rumah Sakit Paru.
   l. Persentase error rate dari spesimen penderita TB yang berobat di Rumah Sakit Paru.
   m. Persentase penderita kusta yang mendapat Multi Drug Therapi (MDT) dan *Prevention of disability* (POD) di Rumah Sakit Khusus Kusta.

n. Persentase penderita kusta dengan reaksi *Erytematus Nodusum Leprosum* (ENL) di Rumah Sakit khusus terhindar dari cacat.

8. Untuk mewujudkan tujuan meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar, maka ditetapkan sasaran: *Meningkatkan jumlah, jenis, mutu dan penyebaran tenaga kesehatan sesuai standar*, dengan indikator keberhasilan sasaran:
   a. Persentase Bidan PTT mendapatkan Sertifikasi
   b. Persentase Ponkesdes memiliki Tenaga Perawat
   c. Persentase Desa/Kelurahan mempunyai Bidan di Desa
   d. Persentase Tenaga Kesehatan yang Lulus Uji Kompetensi ber-izin
   e. Persentase penyelenggaraan pelatihan aparatur di bidang kesehatan sesuai stándar.
   f. Persentase Lulusan Akper Madiun lulus uji kompetensi.
   g. Persentase lulusan Akzi Surabaya mempunyai IPK ≥ 3.

3.4. Kebijakan

Kebijakan Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur dalam mewujudkan tujuan dan sasaran yang akan dicapai sampai dengan akhir tahun 2014 dirumuskan sebagai berikut:

1) Dalam rangka mewujudkan misi "*Menggerakkan pembangunan berwawasan kesehatan",* maka ditetapkan kebijakan:
   a. Pemantapan pembangunan berwawasan kesehatan dan
   b. Peningkatan Lingkungan Sehat

2) Dalam rangka mewujudkan misi "*Mendorong terwujudnya kemandirian masyarakat untuk hidup sehat",* maka ditetapkan kebijakan:

   Pengembangan Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM)

3) Dalam rangka mewujudkan misi *"Mewujudkan, memelihara dan meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau",* maka ditetapkan kebijakan:

a. Percepatan penurunan kematian ibu dan anak.

b. Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan terutama bagi masyarakat miskin, daerah tertinggal, terpencil, perbatasan dan kepulauan.

c. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita, ibu hamil dan menyusui

d. Pemenuhan ketersediaan dan pengendalian obat, per- bekalan kesehatan dan makanan.

e. Peningkatan pembiayaan kesehatan dan pengemba- ngan kebijakan dan manajemen kesehatan.

4). Dalam rangka mewujudkan misi *"Meningkatkan upaya pengendalian penyakit dan penanggulangan masalah kesehatan",* maka ditetapkan kebijakan :

a. Peningkatan pencegahan, surveilans, deteksi dini penyakit menular, penyakit tidak menular, penyakit potensial KLB/wabah dan ancaman epidemi yang dikuti dengan pengobatan sesuai standar

b. Penanggulangan masalah kesehatan lainnya

c. Penanggulangan masalah kesehatan akibat bencana.

5). Dalam rangka mewujudkan misi *"Meningkatkan dan mendayagunakan sumberdaya kesehatan"*, maka ditetapkan kebijakan:

a. Penyediaan tenaga kesehatan di rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dan jaringannya serta

b. Mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan.

Mengacu RPJMD Provinsi Jawa Timur 2009-2014 terutama pada 9 (sembilan) agenda pembangunan Jawa Timur dan memperhatikan target kinerja agregat, kesehatan merupakan salah satu prioritas RKPD 2013, dengan kebijakan yang diarahkan untuk :

1. Persiapan menuju Universal Coverage 2014
2. Percepatan penurunan kematian ibu dan anak
3. Penanganan masalah gizi kurang dan gizi buruk pada bayi, anak balita,ibu hamil dan menyusui
4. Peningkatan pencegahan, surveilans, deteksi dini penyakit potensial KLB/wabah dan ancaman epidemi terhadap pengobatan penyakit menular dan tidak menular serta penanggulangan masalah kesehatan lainnya dan bencana.
5. Peningkatan lingkungan sehat
6. Penyediaan tenaga kesehatan di rumah sakit, balai kesehatan, puskesmas dan jaringannya serta mendayagunakan tenaga kesehatan yang kompeten sesuai kebutuhan.